

**PENERAPAN PERDA NOMOR 10 TAHUN 2001 TENTANG
PANDAI BACA HURUF AL QUR'AN
Studi kasus di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan
Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Program
Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Kewarganegaraan*



Oleh:

FATIHAH

2005/67926

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

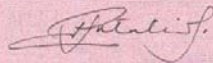
PENERAPAN PERDA NOMOR 10 TAHUN 2001 TENTANG PANDAI BACA
HURUF AL QUR'AN STUDI KASUS DI TPA/TPSA KENAGARIAN SUNGAI
NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Nama : Fatijah
NIM/BP : 67926/2005
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Februari 2011

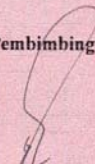
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Runi Hariantati, M Hum
NIP. 19580422 198703 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Dasril, M.Ag
NIP. 19540903 198303 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

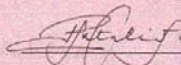
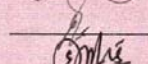
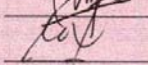
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa 8 Februari 2011 pukul 14.00 – 16.00 WIB

Penerapan Perda Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Pandai Baca Huruf Al Qur'an
Studi Kasus di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah
Gumanti Kabupaten Solok

N a m a : Fatijah
NIM/BP : 67926/2005
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Februari 2011

Tim Penguji:

	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Runi Hariantati, M.Hum	
Sekretaris	: Dr. H. Dasril, M.Ag	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP,


Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

ABSTRAK

Fatijah : 2005/67926. Penerapan Perda Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Pandai Baca Huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Perda nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus TPA/TPSA, guru TPA/TPSA, masyarakat/ wali murid dan murid TPA/TPSA. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, pengamatan /observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, kemudian melakukan reduksi data dengan cara dikumpulkan, diseleksi antara data utama dan data pelengkap serta data yang tidak perlu dibuang, setelah melakukan displasi data. Data tersebut dicari maknanya dan diambil kesimpulan dari data yang ada sehingga di dapatkan data yang sempurna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perda nomor 10 tahun 2001 tentang Pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lemah Gumanti Kabupaten Solok belum diterapkan sesuai yang diharapkan dalam perda hal ini disebabkan karena pengurus TPA/TPSA serta masyarakat Kenagarian Sungai Nanam belum tahu tentang adanya Perda tentang pandai baca huruf Al Qur'an. Dalam penerapan Perda tersebut mempunyai kendala-kendala yaitu a) kurangnya sosialisasi pemerintah daerah dengan Pemerintah Nagari serta masyarakat b) tingkat pendidikan masyarakat c) tenaga pendidik/ pengajar d) kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Upaya dalam mengatasi kendala-kendalanya yaitu: a) melaksanakan musyawarah b) sarana pendidikan c) meningkatkan kualitas pendidikan d) meningkatkan motivasi anak /murid e) partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Perda Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Pandai Baca Huruf Al Qur’an Sru di Kasus Tpa/Tpsa Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”**. Selawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang berilmu pengetahuan yang canggih dan moderen seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis sampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Runi Hariantati, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Dasril, M,Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

3. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan semua fasilitas yang penulis butuhkan selama perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Dra.Yasril Yunus, M.Si dan Dra. Hj Aina selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah menyediakan berbagai fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum selaku pembimbing Akademik penulis selama di Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan arahan kepada penulis dalam menjalankan studi selama ini.
6. Bapak Dra, Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, Ibu Dra. Al Rafni, M.Si dan Ibu Henny Muchtar, SH, M,Hum selaku tim penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Seminar dan Ujian Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen program Studi PKN yang telah memberikan inspirasi kepada penulis sehingga menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
8. Teristimewa buat papaku Syafwan dan Ibuku Nurlina serta kakak ku Hamdani dan juga adek-adek ku zulfauzen dan Syari'at dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan do'a, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Rekan-rekan Prodi Studi PKN angkatan 2005, terima kasih atas segala kebaikannya terutama bagi teman-teman tercinta PKN NR 05.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalh.....	6
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORITIS	
1. Kewajiban Membaca Al Qur'an Ba	10
2. Pandai Baca Huruf Al Qur'an Menurut Perda No 10 tahun 2001	12
3. Batas pandai baca huruf Al Qur'an Berdasarkan Perda Kabupaten Solok No. 10 Tahun 2001 Tentang Pandai Baca Huruf Al Qur'an.....	18
B. Kerangka konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitia.....	25
C. Informan Penelitian	25

D. Fokus Penelitian	27
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Teknik Pengambilan Data.....	28
G. Uji Keabsahan Data.....	31
H. Teknik alalisa data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian35

1. Gambaran umum lolasi penelitian	35
a. Gambaran letak geografis kenagarian sungai nanam kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.....	34
b. Penduduk	35
c. mata pencarian penduduk	35
d. Pendidikan	36
e. Agama.....	38
2. Deskripsi data penelitian	39
a. Penerapan perda No. 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an.....	39
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan perda No 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an	44
c. Upaya mengatasi kendala-kendala dalam penerapan perda N0. 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an	50

B. Pembahasan 54

a. Penerapan perda No. 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an.....	55
b. Kendala-kendala dalam penerapan Perda No. 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an	59
c. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan perda No. 10 Tahun 2001 tantang pandai baca huruf Al Qur'an	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Informan Penelitian	26
4.1 Jumlah Penduduk Kenagarian Sungai Nanam.....	35
4.2 Mata Pencarian Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan	36
4.3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	37
4.4 Praserana Pendidikan	37
4.5 Nama-Nama TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Konseptual Penelitian Tentang Penerapan Perda Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Pandai Baca Huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman wawancara
2. Format perbaikan ujian skripsi
3. Surat izin penelitian dari UNP
4. Surat penelitian dari kantor pelayanan perizinan terpadu Pemerintah Kabupaten Solok
5. Surat izin penelitian dari wali Nagari Kenagarian Sungai Nanam
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kenagarian Sunga

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BALAKANG

Al Qur'an diturunkan untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungi dan dijadikan sebagai sumber hukum. Al Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut AQIDAH, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut SYARI'AH. (Zakiah Darajad, 2006:19).

Menurut Dawud Al-Attar dalam Azyumardi Azra (2000:53-54) Al Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara lafaz (lisan), makna serta gaya bahasa (uslub)-nya, yang termaktub dalam mushaf yang dinukil darinya secara mutawatir. Defenisi di atas mengandung beberapa kekhususan sebagai berikut :

- a. Al Qur'an an sebagai wahyu allah, yaitu seluruh ayat al qur'an adalah wahyu allah, tidak ada satu kata pun yang dating dari perkataan atau fikiran Nabi.

- b. Al Qur'an diturunkan dalam bentuk lisan dengan makna dan gaya bahasanya. Artinya isi maupun redaksi al qur'an datang dari allah sendiri.
- c. Al Qur'an terhimpun dalam mushaf, artinya Al Qur'an tidak mencakup wahyu allah kepada Nabi Muhammad dalam bentuk hukum-hukum yang kemudian disampaikan dalam bahasa Nabi sendiri.
- d. Al Qur'an secara murawatir, artinya Al Qur'an disampaikan kepada orang lain terus menerus oleh sekelompok orang yang tidak mungkin bersepakat untuk berdusta karena banyaknya jumlah orang dan berbeda-bedanya tempat tinggal mereka.

Di Kabupaten Solok telah dikeluarkan Perda tentang pandai baca huruf Al Qur'an bagi murid SD, SLTP, dan murid SLTA. Sebagaimana disebutkan dalam Perda Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an dalam pasal 5 adalah setiap murid SD, SLTP, SLTA yang akan menamatkan jenjang pendidikan wajib pandai baca hutuf Al Qur'an dengn baik dan benar. Dalam pasal 6 juga menyebutkan bahwa :

1. Setiap sekolah mulai dari SD, SLTP, SLTA agar menambah jam pelajaran agama yang diperlukan khusus untuk mempelajari Al Qur'an melalui intrakurikuler.
2. Setiap sekolah agar mewajibkan kepada setia murid dan atau siswa yang belum pandai baca huruf Al Qur'an untuk belajar

baca huruf Al Qur'an di MDA/MDW atau TPA/TPSA, mesjid, surau, dan sebagainya.

3. Kepada pemerintah dan nagari dan tokoh masyarakat serta orang tua murid/siswa agar mendukung, membantu, dan memotivasi kelancaran belajar sebagai mana di maksud dalam pasal 2.

Kepada pemerintah Nagari dan tokoh masyarakat serta orang tua murid dan atau siswa agar mendukung membantu dan memotivasi kelancaran belajar di TPA/TPSA. Di dalam Perda guru untuk melaksanakan pendidikan pandai baca huruf Al Qur'an adalah guru pendidikan agama islam sekolah yang bersangkutan dan atau dari guru yang ditunjuk oleh pemerintah daerah atau guru pembimbing TPA/TPSA atau dari guru mengaji dan tokoh masyarakat. Serana yang diperlukan diutamakan dari sekolah yang bersangkutan. Dalam proses belajar mengajar secara operasional adalah tanggung jawab guru atau pendidik, sedangkan pembinaannya secara umum adalah tanggung jawab pemerintah daerah dan secara teknis adalah tanggung jawab kantor departemen agama, dianas pendidikan dan kebudayaan dan lembaga informasi lainnya.

Dilihat dari kualitas pendidikan sekarang masalah pokok dari lembaga pendidikan agama dan keagamaan rendahnya mutu tenaga mengajar, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya manajemen serta keterbatasan dana dan operasional dan dana pengembangan dalam pendidikan.

Dari pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 17 september 2010 di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam dalam pelaksanaan pendidikan TPA/TPSA belum menerapkan sesuai dengan Perda No. 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an. Dilihat dari segi guru yang mengajar di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam yang mengajar anak-anak TPA/TPSA yang sudah bisa membaca Al Qur'an. Guru yang mengajar dan membimbing dalam pendidikan TPA/TPSA yang sebenarnya ada dua atau empat orang, bahkan dari guru-guru yang mengajar tersebut bukan guru yang mengajar agama islam, yaitu anak-anak yang telah tamat pendidikan TPA/TPSA (yang sudah diwisudakan) sedangkan jumlah murid cukup banyak sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan.

Di lihat dari partisipasi Kepala Pemerintah Nagari dan tokoh masyarakat serta orang tua murid dalam pembangun dan pengembangan pendidikan TPA/TPSA masih kurang kerana setiap ada musyawarah tentang pembagunan dan rancangan pelaksanaan TPA/TPSA masyarakat masih banyak yang tidak menghadiri pelaksanaannya. Dalam hal ini pengurus berprasangka baik masyarakat tidak mengikuti musyawarah tersebut karena kesibukan masing-masing dari tokoh masyarakat atau wali murid itu sendiri. Tetapi kenyataannya setelah diputuskan untuk membangun dengan mengeluarkan biaya masyarakat pun susah untuk mengeluarkannya. Itulah yang menyebabkan pembangun TPA/TPSA tidak berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu masalah dari penerapan perda No. 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an yang seperti hal diatas sangat komlek, dimana dalam penerapan perda tersebut belum diterapkan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penjelasan tersebut penulis marasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana **“Penerapan Perda No 10 Tahun 2001 Tantang Pandai Baca Huruf Al Qur'an Studi Kasus di Tpa/Tpsa Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah tersebut dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Penerapan Perda Nomor 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.
2. Masih ada masyarakat yang belum tahu tentang Perda No. 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.
3. Kesadaran masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan TPA/TPSA di Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

4. Masih danya kendala dalam penerapan perda nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.
5. Upaya yang dapat dilakukan dalam penerapan perda No. 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA di Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok .

C. Batasan masalah

Magacu kepada latar belakang masalah di atas dan mengingat terbatasnya tenaga, sarana, dana, waktu, serta untuk lebih mempertajam pembahasan maka masalah yang akan diteliti hanya terbatas pada sejauh mana penerapan perda No. 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kab. Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu penerapan perda No 10 Tahun 2001 tantang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok. Secara rinci masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan perda nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kanagarian Sungai Nanam kec. Lembah Gumanti Kab. Solok ?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan perda nomor 10 tahun 2001 tantang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan perda No. 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan perda No. 10 Tahun 2001 tantang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lenbah Gumanti Kab. Solok.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dan upaya mengatasi kendala tersebut dalam penerapan perda No 10 Tahun 2001 tentang pandai

baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.

3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala dalam penerapan Perda nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Penulis harapkan hasil penelitian ini memberikan konsribusi dalam bentuk gagasan yang baru terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya dalam penerapan Perda.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berfungsi sebagai bahan acuan tambahan bagi pembaca yang mempunyai minat terhadap penelitian lebih lanjut.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pemerintah Kabupaten Solok yang terkait dengan pelaksanaan perda dapat lebih meningkatkan kinerja tujuan suatu keputusan tepat sasaran.
 - b. Memberikan masukan efektif dan efesien kepada TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.

- c. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang pandai baca huruf Al Qur'an ditinjau dari ketuntuan dari agama islam.
- d. Untuk bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan perda nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Kewajiban Membaca Al Qur'an Bagi Umat Islam

Al Qur'an adalah firman Allah yang dibawa oleh malaikat jibril dan disampaikan dalam bentuk kata-kata yang diucapkan (matluru) kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia. (Muhammad 1990 : 14).

Allah SWT juga telah mengutus Rasul-rasulnya untuk menerima dan mengajarkan kitab yang paling sempurna yang diturunkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia adalah kitab suci Al Qur'an supaya manusia mendapat pimpinan yang benar dan dalam hidupnya (Al Qur'an surat Ash Shaf ayat 8). Bahan kalimat perintah yang pertama kali dari Tuhan kepada Nabi Muhammad adalah "iqra" bismillah, yang mempunyai arti sangat luas dan filosofis sekali, kalau diterjemahkan berarti: "bacalah" (studi, pelajilah) dengan nama Tuhan engkau membaca Al Qur'an merupakan perintah atau kewajiban untuk belajar sepanjang hayat, sebagai mana sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya "tuntutlah ilmu dari ayunan sampai keliang lahat" menurut Yunus Ali (1983:1761) iqra itu lebih cocok diartikan kepada belajar dalam arti yang luas.

Keberadaan manusia sebagai khalifah atau pimpinan di permuncungkaan bumi (Al Qur'an ayat:30).untuk itulah manusia harus berusaha mempelajari memahami dan mengmalkan petunjuk dan pedoman yang telah diturunkan Allah SWT yakni Al Qur'an untuk mampu menciptakan kehidupan yang lebih baik,menyadari kedudukan sebagai khlifah /pemimpin itu, Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok merasa terpanggil dan bertanggung jawab untuk beriqrak terhadaap panggilan tuhan yang telah disampaikan Nabi Muhammad SWT.apa lagi daerah minang kabu terkenal dengan falsafah adat basandi syara',syarak basandi kitabullah,syara' mangata adat mamakai.

Filsafah adat ini berakti bahwa adat bersadikan pada ajaran agama dan agama memberikan hokum dan syari'at sedangkan adat mengmalkan apa yang difakwakan agama ,(alam ,1996:16) hal ini diwujudkan oleh pemerintahan kab.solok dalam bentuk perda kabupaten solok no.10 tahun 2001 dan upaya pelaksanaannya melalui keputusan bupati solok no 7 tahun 2004.disamping itu, pemeritah kabupaten solokjuga juga memperlakukan perda yang relevan dengan falsafah adat *adat basandi syarak, syra' basandi kitabullah, syarak mangat adat mamakai* ini, yaitu perda no 6 tahun 2002 tentang kewajiban berpakayan muslim dan muslimah di kabupaten solok dan perda no. 13 tahun 2003 tentang pengelolaan zakat, infa dan shadaqah.

Bagi siswa SD, SLTP, dan SLTA, selaku generasi penerus, aplikasi dan perda ini yaitu dituangkan dalam pelajaran disekolah, wujud nyatanya yaitu dengan adanya penunjangan kurikulum pendidikan agama disekolah dalam materi muatan lokal, budaya alam minang kabau (BAM) dan pemahaman FiQih, Al-Qur'an dan Hadis.

2. Pandai baca huruf Al Qur'an menurut Perda nomor 10 tahun 2001.

Perda Kabupaten Solok Nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an bagi murid SD, SLTP, dan SLTA adalah suatu bentuk peraturan daerah sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Hal ini berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang Republik Indonesia tahun 2008 tentang perubahan ke dua atas undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang mana undang-undang tersebut merupakan amanat dari undang-undang dasar 1954 pasal 18.

Menurut pasal 18 undang-undang dasar tahun 1945, pemberian ekonomi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Di samping itu melalui

ekonomi, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam kerangka Negara kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab serta atas kuasa peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, dapat menetapkan kebijakan daerah yang dirumuskan dalam perda. Perda adalah peraturan daerah dan/atau kota, kabupaten/ kota. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, 2005:5).

Dalam proses kebijakan publik, implementasi kebijakan adalah suatu yang penting, bahkan jauh lebih penting dari pembuatan kebijakan. Kebijakan-kebijakan agar sekedar impian atau rencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip jika tidak di implementasikan. (Udoji dalam Abdul Wahab, 1991:45).

Sementara itu pelaksanaan (implementasi) kebijakan menurut Patton dan Sawicki dalam Ramadani Yusran (2006:87) berkaitan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan untuk merealisasikan program, dimana pada posisi ini eksekutif mengatur cara untuk mengorganisir, mengantar prestasikan dan menetapkan kebijakan yang telah diseleksi.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki 2 (dua) kemungkinan kegagalan, yaitu:

1. Tidak terimplementasi, mengandung arti bahwa suatu kebijakan tidak dilaksanakan sesuai rencana atau karena pelaksanaannya tidak menguasai permasalahan.
2. Implementasi yang tidak berhasil, biasanya terjadi manakala suatu kebijakan telah dilaksanakan sesuai rencana namun kondisi eksternal ternyata tidak menguntungkan.

Perda Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 adalah perda yang mengatur tentang pandai baca huruf Al Qur'an bagi murid SD, SLTP, SLTA, dan calon pengantin, yang mana maksud perda tersebut pandai baca huruf Al Qur'an adalah untuk membentuk insan kamil atau muslim/muslimah yang paripurna yang mencerminkan ciri-ciri kualitas manusia seutuhnya sebagaimana yang terkandung dalam Al Qur'an.

Dalam pasal 3 (tiga) perda ini dibunyikan tujuan pandai baca huruf Al Qur'an adalah:

Tujuan pandai baca huruf Al Qur'an bagi murid SD, SLTP, SLTA serta calon pengantin adalah:

- a. Tujuan umum

Tujuan umum adalah agar setiap murid SD, SLTP, SLTA serta calon pengantin dan masyarakat:

- 1) Memiliki sikap sebagai seorang muslim/muslimah yang baik dan berakhlak mulia.
- 2) Memiliki sikap sebagai warga Negara Indonesia dan masyarakat yang baik, berbudi luhur, berdisiplin, dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Mempunyai pengetahuan tentang dasar-dasar hidup beragama islam serta terampil dan taat dalam melaksanakan ibadah.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus pandai baca huruf Al Qur'an adalah agar setiap murid SD, SLTP, dan SLTP serta calon pengantin :

- 1) Dapat / mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta membaca dan mencintai Al Qur'an dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat / atau mampu memahami dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an untuk bacaan shalat sekaligus dalam rangka memakmurkan dan mencintai mesjid, mushalla dan surau, serta dapat menjadi imam yang baik dalam shalat.(Perda Kabupaten Solok, 2006:7-8).

Untuk mewujudkan tujuan perda diperlukan kedisiplinan dari subjek perda Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001. Kedisiplinan menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:268) adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya).

Sementara itu menurut Gadut Murniantmo, dkk. (2000:21) ketaatan dapat diartikan sebagai perilaku yang mengarah kepada kepatuhan seseorang terhadap pemerintah, terhadap aturan-aturan untuk dijalankan sesuai dengan apa yang diperintahkan.

Sesuai yang dinyatakan dalam pasal 7 bahwa ketentuan penyelenggaraan kegiatan dimaksud pada pasal 6 ayat (1) (Perda kabupaten solok 2006 :10-11) adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti kurikulum TPA/TPSA dan atau mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh instansi terkait.
2. Kurikulum yang dikembangkan khususnya untuk membaca huruf AL Qur'an sebagai mata pelajaran baru.
3. Tenaga guru untuk melaksanakan pendidikan pandai baca huruf Al Qur'an adalah guru pendidikan Agama islam sekolah yang bersangkutan dan atau dari guru yang ditunjuk oleh pemerintah Daerah atau Guru pembimbing TPA/TPSA/MDA atau guru mengaji dan tokoh masyarakat setempat.

4. Sarana dan prasana yang dibutuhkan diutamakan dari sekolah yang bersangkutan.

Dalam rangka melaksanakan perda diperlukan pengawasan demi tercapainya hasil yang maksimal. Kegiatan pengawasan ini diatur dalam pasal 16 : pengawasan terhadap peraturan Daerah ini dilakukan oleh Bupati dan atau Pejabat lain yang ditunjuk.

Selanjutnya mengenai batasan berlaku perda diatur dalam pasal 16 dinyatakan perda ini hanya berlaku bagi masyarakat yang beragama islam sehat jasmani dan rohani yang berdomisili di Daerah serta masyarakat yang akan melaksanakan pernikahan di daerah kabupaten solok, dan bagi yang tidak beragama islam dapat disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku bagi agama masing-masing. Dalam pasal 18 : sertifikat pandai baca huruf Al Qur'an merupakan salah satu persyaratan untuk diterima pada jenjang pendidikan SLTA dan SLTP. Serta dalam pasal 19 dinyatakan peraturan daerah ini mulai berlaku efektif 1 (satu) tahun sejak tanggal diundangkan.

Jadi perda kabupaten solok nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an telah diatur tentang bagaimana perda dilaksanakan, tempat pelaksanaannya serta sanksi bagi yang tidak taat dengan ketentuan perda tersebut.

3. Batas Pandai Baca Huruf Al Qur'an Berdasarkan Perda Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Padai Baca Huruf Al Qur'an

Agama islam sebagai agama anutan mayoritas penduduk Indonesia adalah agama wahyu sumber pokok ajarannya berdasarkan pada wahyu Allah yaitu Al Qur'an. Al Qur'an adalah ka;am Allah yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab untuk dibaca dan sebagai pedoman hidup bagi umat islam. Sebagai kitab pedoman hidup., maka setiap muslim harus dapat membaca, memahami, menghayati serta mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan masyarakat, baik antara hubungan manusia dengan tuhan nya (Hablumminallah) maupun hubungan antara sesama manusia (Habluminannas).

Oleh karena itu Al Qur'an diturunkan dan ditulis dalam bahasa arab maka kesulitan yang timbul dikalangan umat islam terutama sekali bagi mereka yang bukan bangsa arab adalah dalam hal membacanya. Sudah menjadi tradisi bagi umat islam dari berbagai daerah di Indonesia sejak islam menjadi agama anutannya, setiap anak menjelang baliq (dewasa) harus dapat membaca Al Qur'an dengan fasif dan lancar.

Dalam ketentuan umum pasal 1 Perda No. 10 Tahun 2001

Tentang Pandai Baca Huruf Al Qur'an dinyatakan :

1. Al Qur'an adalah kitab suci yang berisi wahyu Allah SWT yang diturunkannya melalui Nabi Muhammad Rasulullah SAW dengan perantaraan Malaikat Jibril dan membacanya menjadi ibadah.
2. Pandai baca huruf Al Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk membaca huruf Al Qur'an dengan baik dan benar.
3. Pandai baca huruf Al Qur'an dengan baik dan benar adalah kemampuan seseorang membaca Al Qur'an dengan fasih sesuai dengan ilmu tajwid.
4. Guru agama dan kepala sekolah adalah guru agama dan kepala sekolah pada sekolah dasar, SLTP, SLTA se kabupaten.

Bagi murid SD, kontek pandai baca huruf Al Qur'an dengan baik dan benar adalah mengenal tajwid dasar, yaitu tahu dengan mad, harakat dan makrad huruf/ tempat-tempat keluar huruf dan ghunah / dengung.

Bagi siswa SLTP lancar membaca Al Qur'an dengan mengenal ilmu tajwid dan irama dasar / irama tartil.

Bagi siswa SLTA, pandai dan fasih membaca Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan mempunyai irama atau seni yang

baik sesuai dengan fitrahnya / sesuai dengan kemampuan suara dan bakatnya.

Allah SWT memerintahkan agar seseorang membaca Al Qur'an dengan tartil sebaimaa firmanNya dalam surat Al Muzamnil ayat 4 yang artinya : “ dan bacalah oleh mu Al Qur'an itu dengan tartil’.

Menurut perkiraan sementara dari penulis, terdapat empat katagori pemahaman umat islam tulis baca Al Qur'an yaitu :

1. Mereka yang tidak dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an.
2. Mereka yang hanya dapat membaca tetapi tidak dapat menulisnya.
3. Mereka yang dapat menulis tetapi tidak dapat membaca dengan lancar.
4. Mereka yang dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an dengan lancar (fasif).

Berdasarkan empat katagori diatas, maka yang dituntut dalam Perda Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 Tentang pandai baca huruf Al Qur'an adalah katagori nomor empat, malai dari SD sebagai generasi awal yang akan menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk kemajuan dan masa depannya kelak sampai pada calon pengantin yang akan membina mahligai.

Dalam pasal 2 Perda kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an bagi murid SD, SLTP, SLTA serta calon pengantin adalah untuk membentuk insane kamil atau

muslim/muslimah yang paripurna yang mencerminkan cirri-ciri kualitas manusia seutuhnya sebagaimana yang terkandung dalam Al Qur'an.

Lebih rinci lagi kewajiban setiap murid SD, SLTP, SLTA yang akan menamatkan jenjang pendidikan wajib pandai baca huruf AL Qur'an dengan baik dan benar.

Pelaksanaan Perda Kabupaten Solok nomor 10 Tahun 2001 Tentang pandai baca huruf Al Qur'an ini menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat Kabupaten Solok agar tujuan dan sasaran Perda Kabupaten Solok dapat tercapai, maka untuk itulah pasal 6 ayat (3) menyatakan :

“ Kepada Pemerintah Nagari dan tokoh masyarakat serta orang tua murid dan atau siswa agar mendukung, membantu dan memotivasi kelancaran belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

Perda Kabupaten Solok mengenai kewajiban pandai baca huruf Al Qur'an ini seharusnya menjadi perhatian seluruh masyarakat terutama masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Solok dalam Pencapaian sasaran dan tujuan Perda ini melalui kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat madani.

Di Kenagarian Sungai Nanam, setelah dilakukan observasi yang mendalam ternyata penerapan Perda nomor 10 Tahun 2001 Tentang pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA belum terlaksana sesuai yang diharapkan dalam Perda. Hal ini sesuai ketentuan Perda

Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an bagi murid SD, SLTP, SLTA untuk melanjutkan pendidikan.

Pada saat pengurusan administrasi pendidikan pandai baca huruf Al Qur'an di TPA/TPSA terdapat dalam pasal 6 Keputusan Bupati Solok Nomor 7 tahun 2004 tentang pelaksanaan peraturan Daerah Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an yaitu pasal 6 ayat, menyatakan :

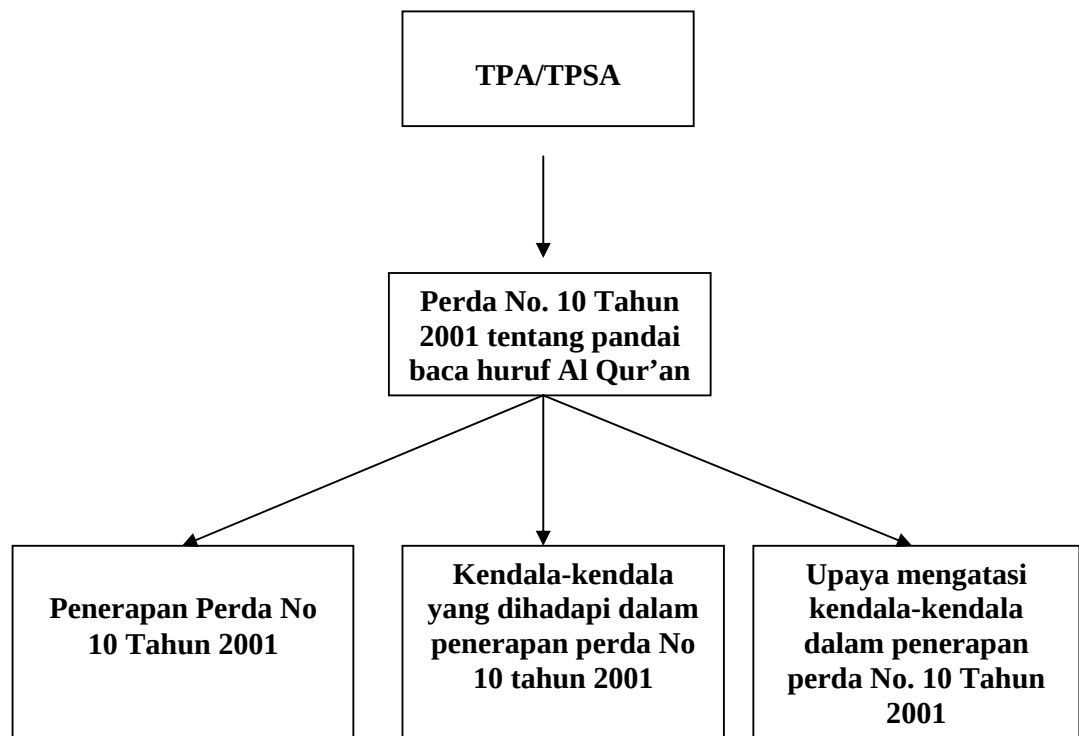
1. Kepada Pemerintah Nagari dan tokoh masyarakat serta orang tua murid dan atau siswa agar mendukung, membantu dan memotivasi kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Dukungan, bantuan dan motivasi yang dimaksud adalah :
 - a. Pemerintah Nagari
 - Penetapan Peraturan Nagari tentang wajib pandai baca huruf Al Qur'an bagi Anak Nagari/masyarakat Nagari.
 - Pengelolaan dana melalui anggaran pendapatan dan belanja Nagari dalam rangka pembinaan terhadap kelancaran proses belajar mengajar pada MDA, TPA, dan TPSA yang ada dalam Nagari.
 - Pengawasan terhadap kelangsungan proses belajar mengajar di MDA, TPA dan TPSA serta tempat-tempat lain di Nagari.
 - b. Tokoh masyarakat dan orang tua murid/siswa

- Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan Al Qur'an baik moril maupun materil.

1. KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana penerapan perda No. 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf al Qur'an di kabupaten sungai nanam kecamatan lembah gumanti kab solok. Hal ini berarti penelitian memfokuskan diri dari mekanisme penerapan perda di kabupaten Solok, apakah telah terealisasi atau belum.

Demikian adanya pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan dalam suatu bagan/skema mengenai penerapan perda no 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf al Qur'an sebagai berikut :



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peneran perda NO. 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qu'an di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan perda yang di lakukan di TPA/TPSA Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok tentang pandai baca huruf Al Qur'an belum diterapkan sesuai yang diharapkan, ini disebabkan karena masyarakat Kenagarian Sungai Nanam masih ada yang belum tahu tentang adanya Perda pandai baca huruf Al Qur'an. Dan juga disebabkan kurangnya sosialisasi pemerintah Nagari kepada masyarakat tentang adanya Perda yang telah berlaku di kenagarian Sungai Nanam.
2. Kegiatan pelaksanaan pendidikan TPA/TPSA dilakukan rutin setiap hari melalui kegiatan belajar mengajar. Selain itu TPA/TPSA juga melakukan kegiatan belajar mengajar melalui pengajian akbar (ceramah keagamaan) yang sifatnya umum dan dilakukan pada waktu tertentu. Pendidikan anak di TPA/TPSA dilakukan dengan melatih dan membiasakan anak untuk bersikap dan berperilaku hormat, disiplin, kejujuran, adil, murah hati dan berani.

3. Kendala-kendala dalam penerapan perda

Kendala-kendala dalam penerapan Perda tersebut adalah pertama, kurangnya sosialisasi pemerintah daerah dengan pemerintah nagari serta masyarakat. Kedua, tingkat pendidikan masyarakat yang relative rendah sehingga menganggap pendidikan masih merupakan kebutuhan sekunder. Tiga keterbatasan jumlah tenaga pengajar (guru) sehingga kadangkala menyebabkan kurangnya efektifnya kegiatan belajar mengajar di TPA/TPSA. Empat kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.

4. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala dalam penerapan perda adalah: pertama, melaksanakan musyawarah untuk pemangunan pendidikan TPA/TPSA. Kedua sarana pendidikan. Ketiga meningkatkan kualitas pendidikan. Empat meningkatkan motivasi anak/ murid untuk mengikuti pendidikan TPA/TPSA. Lima partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan disimpulkan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi taman pendidikan Al Qur'an / taman pendidikan Seni Al Qur'an (TPA/TPSA), dalam penerapan Perda Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 tentang pandai baca huruf Al Qur'an

diharapkan agar menerapkan perda ini dengan lebih baik lagi, namun ada hal-hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan pendidikan seperti pengelolaan TPA/TPSA menguasai manajemen penyelenggaraan TPA/TPSA dengan baik, misalnya mengupayakan jaminan guru agar memadai dengan jumlah murid yaitu 1 guru mengajar 5 murid. Penyuluhan yang telah dilakukan pengelola/pengurus TPA/TPSA kepada warga masyarakat mengenai pentingnya taman pendidikan Al Qur'an bagi perkembangan jiwa anak hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Yang lebih terpenting lagi anak pandai baca huruf Al Qur'an dengan baik dan benar.

2. Bagi orang tua murid dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap keberadaan TPA/TPSA baik dukungan materil maupun spiritual, seperti selalau membantu TPA/TPSA jika mengadakan kegiatan. Baik bantuan tenaga maupun bantuan materi. Bagi urang tua murid diusahakan untuk selalu membayar uang shahriyah atau SPP secara tepat waktu sebagai iuran wajib setiap bulan bagi pendidikan anaknya di TPA/TPSA.
3. Bagi anak TPA/TPSA, hendanya mengikuti pelaksanaan pendidikan dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran pelaksanaan TPA/TPSA dengan

cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nabawi, 1985. *Pedoman Membaca Al Qur'an*. Jakarta : Mutiara
- Ali, Yusuf. 1983. *Al Qur'an Qarim Terjemahan*. Jakarta : mutiara
- Azyumardi, Azra, 2002, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, Direktorat Perguruan tinggi Agama Islam Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depertemen Agama RI.
- Baharudin Lopa. 1996. *AL Qur'an dan Hak-Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta :P.T Bayu Indra Grafika.
- Depag RI, 2003, *Kurikulum Pendidikan Al Qur'an dan MTQ*, Deterjen Kelembagaan Islam Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan Al Qur'an dan MTQ.
- Jurusan Ilmu Sosial Politik. (2006). *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik*. Padang :FIS Universitas Negeri Padang.
- Kusnardi. (1983), *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta. Sinar Bakti.
- Miles dan Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemaha Karta : Universitas Indonesia.
- Muhammad, Maulana Ali. 1990. *Islamologi*. Jakarta : PT Ichtiar Baru- van Hoeve
- Moleong . Edisi Revisi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.